

dr mayang 1

by betaherilla -

Submission date: 19-Oct-2021 05:40PM (UTC+0900)

Submission ID: 1658666086

File name: Jurnal_Mesencephalon.pdf (143.8K)

Word count: 1999

Character count: 12174

Intervensi Sujok Untuk Membantu Kesiapan Pecandu Narkoba Dalam Menjalani Rehabilitasi Di Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang

Mayang Wulandari¹, Chantika Mahadini²

^{1,2} Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Malang
E-mail: mayang.wulandari2017@gmail.com

ABSTRAK

Abstract : **Background:** Drugs are a major threat to the younger generation of the Indonesian nation. Surveys from the National Narcotics Agency (BNN) and the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) showed 2.3 million students in Indonesia had taken narcotics. Sujok is a method in which hands and feet are used for medical treatment. Hands and feet have the right healing system to cure diseases in the human body in this case will be used to overcome anxiety in drug addicts. **Purpose:** This study aims to Analyze the Influence of Sujok Interventions to Help the Readiness of Drug Addicts in Undergoing Rehabilitation in Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang. **Research Methods:** The research design used in this study is a pre-experimental design with pretest-posttest design. Respondents were 14 people from Ponpes Sabilul Hikmah who experienced drug addiction, the data was taken using URICA to find out the readiness of respondents in undergoing rehabilitation with ring media sujok therapy. **Research Results:** hypothesis test results using Wilcoxon's Test found a difference in URICA score between before 15.85% and after which is 12.5% in the treatment of Sujok Acupuncture therapy with massage ring media. **The conclusion** obtained is that there is the influence of sujok therapy using massage rings in support of the readiness of drug addicts to follow rehabilitation. **Advice:** This study is expected to provide new information about Sujok Interventions To Help The Readiness of Drug Addicts in Undergoing Rehabilitation and open up opportunities for sustainable scientific development through subsequent research on drug addict anxiety.

Keywords: Sujok, Addict, Drug, Rehabilitation

Abstrak : **Latar belakang :** Narkoba merupakan ancaman besar bagi generasi muda bangsa Indonesia. Survei dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menunjukkan 2,3 juta pelajar atau mahasiswa di Indonesia pernah mengonsumsi narkotika. Sujok adalah metode di mana tangan dan kaki digunakan untuk perawatan medis. Tangan dan kaki memiliki sistem penyembuhan yang tepat untuk menyembuhkan penyakit pada tubuh manusia dalam hal ini akan digunakan untuk mengatasi kecemasan pada pecandu narkoba. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan Menganalisis Pengaruh Intervensi Sujok Untuk Membantu Kesiapan Pecandu Narkoba Dalam Menjalani Rehabilitasi Di Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang. **Metode Penelitian :** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *pre-experimental design* dengan *pretest-posttest design*. Responden adalah 14 orang santri Ponpes Sabilul Hikmah yang mengalami kecanduan narkoba, data diambil dengan menggunakan URICA untuk mengetahui kesiapan responden dalam menjalani rehabilitasi dengan terapi sujok media cincin. **Hasil Penelitian :** hasil uji hipotesis menggunakan *Uji Wilcoxon's* didapatkan perbedaan skor URICA antara sebelum yaitu 15.85% dengan sesudah yaitu 12.5% dalam pemberian perlakuan terapi Akupunktur Sujok dengan media cincin pijat. **Kesimpulan** yang didapatkan adalah ada pengaruh terapi sujok menggunakan cincin pijat dalam mendukung kesiapan pecandu narkoba untuk mengikuti rehabilitasi. **Saran :** penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang Intervensi Sujok Untuk Membantu Kesiapan Pecandu Narkoba Dalam Menjalani Rehabilitasi dan membuka kesempatan pengembangan keilmuan berkelanjutan melalui penelitian berikutnya tentang kecemasan pecandu narkoba.

Kata kunci : Sujok, Pecandu, Narkoba, Rehabilitasi

1 PENDAHULUAN

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat darurat dan kompleks. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat dunia, pada umumnya saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sangat mengkhawatirkan akibat maraknya pemakaian bermacam-macam jenis narkoba secara ilegal. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang (Amanda, 2017). Anak jalanan dan kelompok rentan lainnya juga rawan terlibat dalam perdagangan narkoba. Kaum muda yang terjebak kemiskinan atau kelompok rentan lainnya seperti imigran, rawan direkrut oleh kelompok kejahatan terorganisir dan dipaksa bekerja dalam produksi serta perdagangan narkoba di tingkat lokal.

Penggunaan narkoba di kalangan pelajar ini juga jadi persoalan di skala global. *World Drugs Reports 2018* dari *The United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) menemukan 5,6 persen penduduk dunia atau 275 juta orang dalam rentang usia 15 hingga 64 tahun pernah mengonsumsi narkoba minimal sekali

2 METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *pre-experimental design* dengan *pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang Jl. Cakalang 190 RT/ RW 04/02 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Malang. Bahan dan alat yang digunakan adalah cincin pijat. Instrumen yang merupakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi URICA (*University of Rhode Island Change Assessment Scale*) untuk

(CNN Indonesia, 2019). Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, khususnya di Kota Malang perlu mendapatkan perhatian ekstra. Peralnya mayoritas pengguna narkoba, atau sekitar 60 persen kasus narkoba didominasi kalangan pelajar dan mahasiswa. Data yang diperoleh dari Polres Malang Kota selama Januari-Februari 2018, setidaknya sudah ada 36 kasus terkait narkoba dengan 45 tersangka (Jawapos, 2018). Survei dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menunjukkan 2,3 juta pelajar atau mahasiswa di Indonesia pernah mengonsumsi narkotika. Angka itu setara dengan 3,2 persen dari populasi kelompok tersebut.

Sujuk adalah metode di mana tangan dan kaki digunakan untuk perawatan medis. Sistem pengobatan ini diberi nama sistem koresponden tangan dan kaki. Di tangan dan kaki ada beberapa titik yang sangat terkait dengan beberapa, atau organ lain. Jika ada organ dalam tubuh yang bermasalah, maka ia mengirim pesan ke titik yang terhubung. Sujok menjadi salah satu pengobatan alternatif komplementer yang tidak mempunyai efek samping dibanding dengan obat kimia sintetis dapat berpengaruh buruk terhadap organ tubuh, seperti: ginjal, lambung, jantung, dan organ lainnya (Ivanov, 1995). Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Pengaruh Intervensi Sujok Untuk Membantu Kesiapan Pecandu Narkoba Dalam Menjalani Rehabilitasi Di Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang.

mengidentifikasi kesiapan dan motivasi para pecandu narkoba. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Total sampling*. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah semua semua santri/ santriwati pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi Di Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang yang berjumlah 14 orang.

3 HASIL PENELITIAN

Responden yang pada awal studi pendahuluan berjumlah 22 orang, saat penelitian ini dilaksanakan berkurang menjadi hanya 14 orang karena Pandemi

Covid 19 mereka pulang ke rumah masing-masing. Usia responden penelitian adalah 15-21 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, hanya 2 responden perempuan. Karakteristik responden yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah Pecandu Narkoba di Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah sebelum dan setelah terapi akupunktur Sujok dengan media cincin pijat yang tingkat kesiapan rehabilitasinya diukur dengan URICA dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1 Kesiapan Pecandu Narkoba Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah :

Responden	Sebelum terapi Cincin Sujok		Setelah terapi Cincin Sujok	
	Skor	Penilaian	Skor	Penilaian
1	17	Pemeliharaan	16	Pemeliharaan
2	18	Pemeliharaan	17	Pemeliharaan
3	17	Pemeliharaan	15	Pemeliharaan
4	16	Pemeliharaan	15	Pemeliharaan
5	12	Aksi	12	Aksi
6	16	Pemeliharaan	15	Pemeliharaan
7	17	Pemeliharaan	15	Pemeliharaan
8	17	Pemeliharaan	17	Pemeliharaan
9	15	Pemeliharaan	14	Pemeliharaan
10	16	Pemeliharaan	16	Pemeliharaan
11	14	Pemeliharaan	14	Pemeliharaan

12	15	Pemeliharaan	15	Pemeliharaan
13	17	Pemeliharaan	14	Pemeliharaan
14	15	Pemeliharaan	14	Pemeliharaan
Total	222		175	

(Sumber: Data Primer, Agustus 2020)

Menghitung presentase rumus :

Presentase kesiapan Pecandu Narkoba untuk mengikuti rehabilitasi sebelum terapi Cincin Sujok :

$$\frac{222}{14} \times 100\% = 15.85\%$$

Presentase kesiapan Pecandu Narkoba untuk mengikuti rehabilitasi setelah terapi Cincin Sujok :

$$\frac{175}{14} \times 100\% = 12.5\%$$

PEMBAHASAN

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada awal pengambilan data yang diambil dari URICA para pecandu berada pada status pemeliharaan yang skornya di atas 14 dengan total skor 222, setelah dilakukan terapi cincin sujok selama 4 hari sehari 3 kali, didapatkan skor menurunnya total 175 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Terapi sujok dengan menggunakan cincin pijat berpengaruh terhadap kesiapan pecandu narkoba di Ponpes Sabilul Hikmah dalam menjalani rehabilitasi, namun untuk hasil URICA semua responden dalam taraf pemeliharaan dimana dibutuhkan pihak ketiga yang membantu responden dalam mempertahankan tindakan, menjaga

konsistensi, merutinkan perilaku. Inilah tahap paling menantang dalam mengubah perilaku. Di sinilah pentingnya seorang coach atau minimal seorang kawan yang akan membantu menjaga konsistensi dan membantu memonitoring tindakan-tindakan (Haris, 2015). Selain itu, motivasi untuk perubahan dapat dinilai menggunakan faktor tingkat kedua yang disebut *Readiness to Change* yang tampaknya berguna pada pra-perawatan. Pihak pengasuh Ponpes dapat menggunakan URICA untuk mengevaluasi tingkat motivasi seseorang untuk perubahan dan menggunakan informasi ini untuk membantu memandu pendekatan pengobatan. Skor subskala dapat digunakan untuk melacak perubahan sikap yang terkait dengan tahapan perubahan tertentu.

Setiap organ atau bagian tubuh memiliki zona korespondensinya sendiri dalam sistem korespondensi tiap jari tangan atau kaki. Adanya penyakit di zona korespondensi organ yang sakit, titik nyeri muncul di setiap jari tangan dan jari kaki. Tubuh serangga terdiri dari tiga bagian: kepala, dada, perut. kaki berada. Dalam kasus pecandu narkoba yang mengalami sakau akan mengeluh sukar tidur, mudah marah, tidak ada nafsu makan, dan terkadang ada yang pusing. Terapi Sujok menggunakan cincin pijat diarahkan pada otak sebagai pengendali, area otak pada system serangga ada di punggung ibu jari, area ini dapat dipijat selama 5 menit atau menggunakan cincin terapi, bisa dilakukan 3 kali sehari atau lebih. Area otak yang diterapi dapat menghasilkan endorfin yang dapat mempengaruhi psikis dari responden dalam hal ini pecandu narkoba yang sakau

agar merasa tenang (Devi, 2013) .

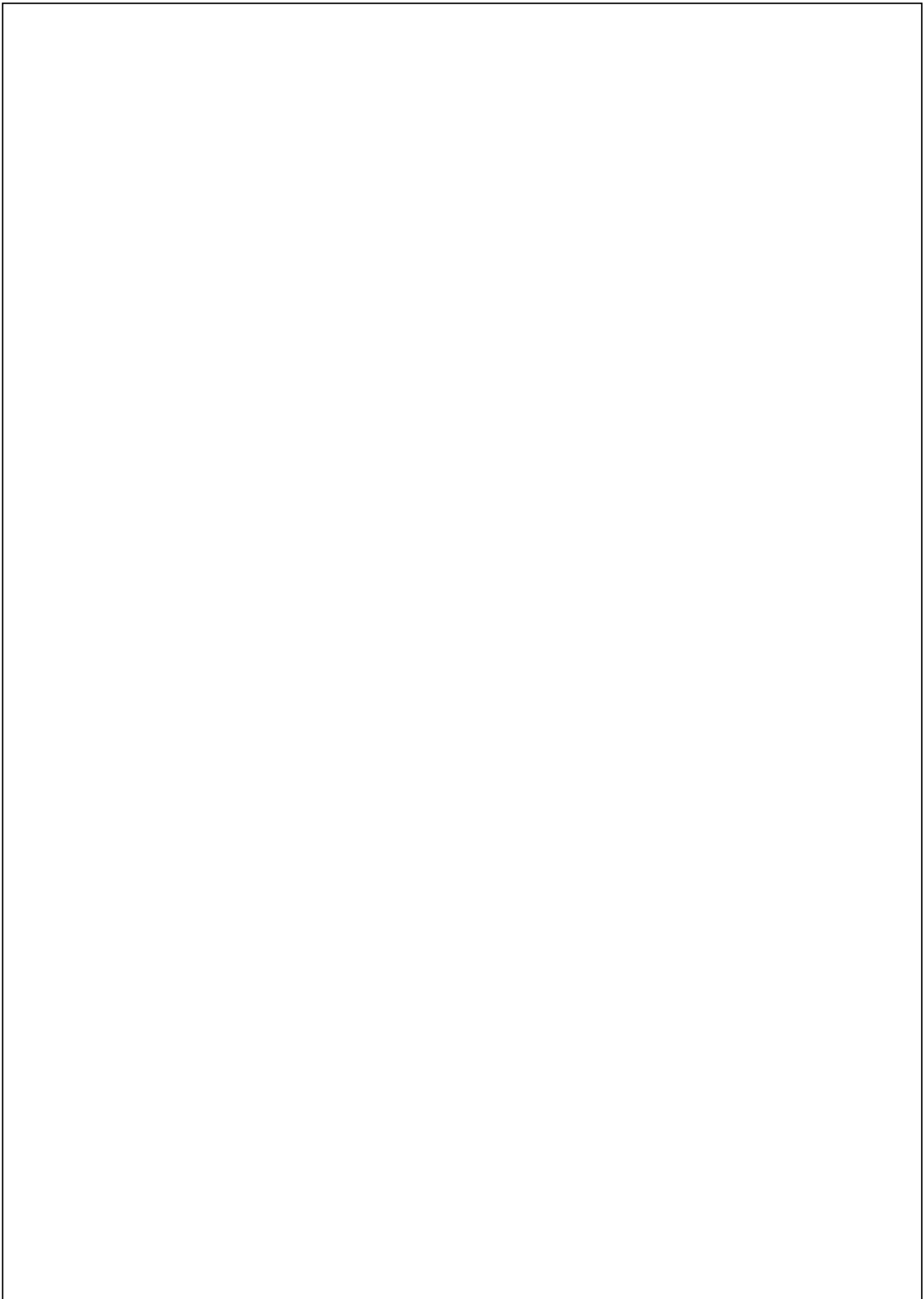
KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh Terapi Akupunktur Sujok terhadap Kesiapan Pecandu Narkoba Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah untuk melaksanakan rehabilitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- C.P. 2012. *Effects of Acupuncture on Symptoms of Anxiety in women Undergoing in vitro fertilization: A Prospective Randomized Controlled Trial*. *Acupunct Med* 30 (2):85-88
- 4 Carney, M.M. & Kivlahan, D.R. (1995). *Motivational subtypes among veteran seeking substance abuse treatment: Profiles based on stages of change*. *Psychology of Addictive Behaviors*
- D'Albarto, A. 2006. *Understanding Cocaine Addiction According to Chinese Medicine Theory*. *Chinese Medicine Times* vol.1, Issue 1
- Devi, A., 2013. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen University of Rhode Island Change Assesment Scale pada Orang dengan Penyalahgunaan Zat di Unit Terapi dan Rehabilitasi Lido, Badan Narkotika Nasional. Tesis Magister. Universitas Indonesia
- 4 DiClemente, C.C., Carbonari, J., Zweben, A., Morrie, T. & Lee, R.E. (2001). *Motivation hypothesis causal chain analysis*. In Longabaugh, R. & Wirtz, P.W. (Eds.), *Project MATCH Hypotheses: Results and Causal Chain Analyses*. Project MATCH Monograph Series, Vol. 8. Rockville, MD: National Institute on Alcohol Abuse and Alcoholism.
- Edens, J.F. & Willoughby, F.W. (2000). *Motivational patterns of alcohol dependent patients: A replication*. *Psychology of Addictive Behaviors*, 14, 397-400.

- El-Bassel, N., Schilling, R.F., Ivanoff, A., Chen, D.R., Hanson, M. & Bidassie, B. (1998). *Stages of change profiles among incarcerated drug-using women. Addictive Behaviors, 23*, 389-394.
- Hawari, D. 2006. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA (Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif)*. Jakarta: FKUI. p. 4
- Hesse, M. 2009. *Integrated Psychological Treatment for Substance Use and Comorbid Anxiety or Depression vs. Treatment for Substance Use Alone. BMC Psychiatry 9:6*
- Hurlock, E. B. (1993). *Child development*. New York: McGraw-Hill.
- Isoyama, D., Cordts, E.B., de Souza van Niewegen, A.M., Carvalho, A.P, Barbosa
- Kiswojo. 2007. *Pengetahuan Dasar Ilmu Akupunktur*, Jakarta: Penerbit Akupunktur Indonesia. p. 277
- McDowall LM, Horiuchi J, Killinger S, Dampney RA. *Modulation of the baroreceptor reflex by the dorsomedial hypothalamic nucleus and perifornical area. Am J Physiol Regul Integr Comp Physiol 2006; 290: R1020–R1026.*
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prochaska JO; Norcross, JC; DiClemente, CC. *Changing for good: the revolutionary program that explains the six stages of change and teaches you how to free yourself from bad habits*. New York: W. Morrow; 1994.
- Sibuea, Haris (2015). *Kedudukan Pengguna Narkotika Dan Kesiapan Fasilitas Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Narkotika Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*. Jurnal Negara Hukum: Vol. 6, No. 1, Juni 2015
- 4 Willoughby, F.W. & Edens, J.F. (1996). *Construct validity and predictive utility of the Stages of Change Scale for Alcoholics. Journal of Substance Abuse, 8*, 275-291.



dr mayang 1

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.coursehero.com

Internet Source

5%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

4%

3

media.neliti.com

Internet Source

4%

4

pubs.niaaa.nih.gov

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 4%



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: betaherilla -
Assignment title: 논문 및 과제 검사 - 유사도 검사 시 DB 미 저장 (Originality Check - ...
Submission title: dr mayang 1
File name: Jurnal_Mesencephalon.pdf
File size: 143.8K
Page count: 6
Word count: 1,999
Character count: 12,174
Submission date: 19-Oct-2021 05:40PM (UTC+0900)
Submission ID: 1658666086

Intervensi Sujuk Untuk Membantu Kesiapan Pecandu Narkoba Dalam Menjalani Rehabilitasi Di Ponpes Salafiyah Sabiliul Hikmah Malang

Mayang Wulandari¹, Chantika Mahadiri²

^{1,2} Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soopraoen Malang
E-mail: mayang.wulandari2017@gmail.com

ABSTRAK

Abstract : **Background:** Drugs are a major threat to the younger generation of the Indonesian nation. Surveys from the National Narcotics Agency (BNN) and the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) showed 2.3 million students in Indonesia had taken narcotics. Sujuk is a method in which hands and feet are used for medical treatment. Hands and feet have the right healing system to cure diseases in the human body in this case will be used to overcome anxiety in drug addicts. **Purpose:** This study aims to Analyze the influence of Sujuk interventions to Help the Readiness of Drug Addicts in Undergoing Rehabilitation in Ponpes Salafiyah Sabiliul Hikmah Malang. **Research Methods:** The research design used in this study is a pre-experimental design with pretest-posttest design. Respondents were 14 people from Ponpes Sabiliul Hikmah who experienced drug addiction, the data was taken using URICA to find out the readiness of respondents in undergoing rehabilitation with ring media sujuk therapy. **Research Results:** hypothesis test results using Wilcoxon's Test found a difference in URICA score between before 15.85% and after which is 12.5% in the treatment of Sujuk Acupuncture therapy with massage ring media. **The conclusion** obtained is that there is the influence of sujuk therapy using massage rings in support of the readiness of drug addicts to follow rehabilitation. **Advice:** This study is expected to provide new information about Sujuk interventions To Help The Readiness of Drug Addicts in Undergoing Rehabilitation and open up opportunities for sustainable scientific development through subsequent research on drug addict anxiety.

Keywords: Sujuk, Addict, Drug, Rehabilitation

Abstrak : **Latar belakang :** Narkoba merupakan ancaman besar bagi generasi muda bangsa Indonesia. Survei dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menunjukkan 2.3 juta pelajar atau mahasiswa di Indonesia pernah mengonsumsi narkotika. Sujuk adalah metode di mana tangan dan kaki digunakan untuk perawatan medis. Tangan dan kaki memiliki sistem penyembuhan yang tepat untuk menyembuhkan penyakit pada tubuh manusia dalam hal ini akan digunakan untuk mengatasi kecemasan pada pecandu narkoba. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan Menganalisis Pengaruh Intervensi Sujuk Untuk Membantu Kesiapan Pecandu Narkoba Dalam Menjalani Rehabilitasi Di Ponpes Salafiyah Sabiliul Hikmah Malang. **Metode Penelitian :** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pre-experimental design dengan pretest-posttest design. Responden adalah 14 orang santri Ponpes Sabiliul Hikmah yang mengalami kecanduan narkoba, data diambil dengan menggunakan URICA untuk mengetahui kesiapan responden dalam menjalani rehabilitasi dengan terapi sujuk media cincin. **Hasil Penelitian :** hasil uji hipotesis menggunakan Uji Wilcoxon's didapatkan perbedaan skor URICA antara sebelum yaitu 15.85% dengan sesudah yaitu 12.5% dalam pemberian perlakuan terapi Acupunktur Sujuk dengan media cincin pijat. **Kesimpulan** yang didapatkan adalah ada pengaruh terapi sujuk menggunakan cincin pijat dalam mendukung kesiapan pecandu narkoba untuk mengikuti rehabilitasi. **Saran :** penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang Intervensi Sujuk Untuk Membantu Kesiapan Pecandu Narkoba Dalam Menjalani Rehabilitasi dan membuka kesempatan pengembangan keilmuan berkelanjutan melalui penelitian berikutnya tentang keemasan pecandu narkoba.

Kata kunci : Sujuk, Pecandu, Narkoba, Rehabilitasi